

SKRIPSI

**PENERAPAN PELAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN KUALITAS
YANG MENDUKUNG TERCIPTANYA
KEUNGGULAN BERSAING PADA PT 'X' SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH:

DWI ANNA

No. Pokok : 049936646

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. DIAN AGUSTIA, MSi., Ak.

TANGGAL..... 19 - 6 - 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, Mafis, Ak.

TANGGAL..... 26 - 6 - 2002

Surabaya, *23 April 2002*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Dian Agustia, MSi., Ak.

ABSTRAK

Kondisi yang menjadikan persaingan di lingkungan bisnis semakin tajam mendorong setiap perusahaan yang terancam oleh persaingan untuk meningkatkan keunggulan bersaing, yang salah satu upayanya adalah dengan lebih memperhatikan kualitas dari produknya, terutama kemampuan untuk mengurangi biaya-biaya dan memperbaiki kualitas produk secara bersamaan (Hansen dan Mowen, 1997: 435). Hal tersebut dapat diwujudkan dengan mengeluarkan sejumlah biaya tertentu untuk menghasilkan produk berkualitas yang disebut biaya kualitas. Biaya tersebut dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan produk yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, termasuk juga biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki produk yang telah terlanjur diproduksi dengan spesifikasi yang tidak sesuai.

Pengendalian dan perbaikan biaya kualitas dapat dilakukan dengan membuat laporan biaya kualitas secara rutin untuk setiap periode. Dari laporan biaya kualitas tersebut dapat diukur dan diperoleh informasi mengenai tingkat kualitas serta biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pencapaian tingkat kualitas produknya yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk menganalisis biaya. PT 'X' selalu berusaha mengutamakan dan menjaga kualitas produknya seperti yang tercantum dalam kebijaksanaan perusahaan akan tetapi belum secara khusus mengidentifikasi, membuat laporan, dan mengendalikan biaya kualitas sehingga kurang dapat mengetahui secara pasti masalah-masalah yang sedang dihadapi menyangkut kualitas produknya. Perusahaan ini hanya membuat laporan dan mengendalikan biaya-biaya produksi secara keseluruhan tetapi belum menerapkan pelaporan biaya kualitas secara formal yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan perbaikan kualitas.

Pelaporan biaya kualitas akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk pengevaluasian keefektifan pelaksanaan program kualitas, pengendalian keefisienan pada setiap elemen biaya kualitas, perbaikan kualitas dan tindakan korektif yang diperlukan, yang merupakan sarana penting bagi perusahaan dalam upaya mendukung terciptanya keunggulan bersaing melalui penekanan biaya. Dengan menerapkan pelaporan biaya kualitas, dapat diketahui secara pasti berapa biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk mengusakan hasil produk yang sesuai dengan standar kualitas sehingga akan dengan mudah dilakukan analisis lebih lanjut mengenai program pengembangan kualitas yang telah dilakukan.